



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat

Muhammad Irfan¹, Sarah², Ajeng Najjihah³, Indri Cantika⁴, Dila Rohmayana⁵, Maulida Husna Dalimunthe⁶, Nur Acnes⁷, Titah Maulana⁸, Muhammad Yusuf Haldi⁹

^{1,2,3, 4,5,6,7,8,9}Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu

email: alferasiregar@gmail.com

Abstrak

Team KKN (Kuliah Kerja Nyata) STAI Jam'iyah Mahmudiyah tertarik untuk memberdayakan masyarakat dengan menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan produksi telesoap serta mendukung pengetahuan mereka untuk membantu masyarakat desa dengan membuat kegiatan bernama Pemberdayaan Masyarakat. Melalui sabun cuci piring melakukan pelatihan di desa Kami berharap masyarakat dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan taraf ekonomi dengan membantu masyarakat menekan biaya pembelian deterjen pencuci piring dan membuka peluang usaha UMKM kepada masyarakat dengan munculnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaksanaan program KKN berlangsung dalam tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap implementasi atau organisasi dan tahap akhir. Hasil kegiatan adalah para ibu rumah tangga dapat berkreasi dalam membuat suatu produk salah satunya sabun cuci piring yang cepat laku dan dapat dijual yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat, karena warga Desa Pulau Sembilan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut, sehingga banyak ibu rumah tangga di sana yang ingin mencoba mesin cuci untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pembuatan Sabun Cuci Piring

Abstract

The STAI Jam'iyah Mahmudiyah Community Service Program (KKN) team is interested in empowering the community by holding communication and telesoap production training and supporting their knowledge to help village communities by creating an activity called Community Empowerment. Through dishwashing soap conducting training in the village. We hope that the community can reduce the unemployment rate and increase the economic level by helping the community reduce the cost of purchasing dishwashing detergent and opening MSME business opportunities to the community with the emergence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The implementation of the KKN program takes place in three stages, namely: the preparation stage, the implementation or organization stage and the final stage. The result of this activity is that housewives can be creative in making a product, one of which is dishwashing soap, which sells quickly and can be sold, which can improve the family's economy. This activity was considered very useful, because the residents of Pulau Sembilan Village were very enthusiastic about participating in the training, so many housewives there wanted to try a washing machine to meet their daily needs.

Keywords: Community Empowerment, Making Dish Soap

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah kemampuan untuk membangkitkan, mendorong dan membangkitkan kemampuan masyarakat dalam merespon kebutuhan sehari-hari agar lebih

mudah dan terarah pada permasalahan yang dihadapinya (Mardiah 2021). Pada tahun 2014, UU Pemberdayaan Masyarakat Desa Pulau Sembilan berwawasan pembangunan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kebijakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap dan perilaku serta pendayagunaan sumber daya manusia. . Melaksanakan program aksi dan pendampingan yang sesuai dengan sifat permasalahan dan kebutuhan primer masyarakat di desa. (Endah 2020).

Pemberdayaan Masyarakat adalah usaha pemberdayaan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (Wahyuni 2022)

1. *Enablling*, yaitu upaya untuk menciptakan motivasi masyarakat agar memiliki potensi untuk berkembang. Titik tolaknya adalah pengakuan bahwa setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Langkah yang dapat dilakukan dengan mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi diri.
2. Pemberdayaan, yaitu upaya peningkatan kapasitas melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penguatan dengan memberikan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat lebih maju.
3. Perlindungan, yaitu upaya melindungi kepentingan dengan mengembangkan bentuk-bentuk perlindungan bagi masyarakat yang menjadi tujuan pembangunan. Dalam hal ini, perlindungan dilihat sebagai upaya menghindari persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah.

Dalam kehidupan berumah tangga pasti memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier (Munawarah 2020). Sabun merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Konsumsi sabun yang konstan setiap hari menyebabkan kebutuhan untuk membeli sabun yang membutuhkan banyak uang (Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi 2020).

Sabun adalah bahan yang berasal dari minyak atau lemak alami yang bereaksi dengan soapstone dalam proses saponifikasi atau penyabunan. Saponifikasi atau reaksi pembuatan sabun dapat menghasilkan sabun sebagai produk utamanya dan juga sebagai produk sampingan gliserin. (Deri 2020) Sabun dapat menghilangkan kotoran atau minyak karena secara kimiawi sabun terdiri dari beberapa bagian yang memiliki sifat hidrofilik pada rantai ionik dan sifat hidrofobik pada rantai karbon. Karena terdapat rantai hidrokarbon maka molekul sabun secara keseluruhan tidak larut sempurna dalam air (Shitophyta, Amelia, dan Jamilatun 2022).

Desa adalah kawasan multi-komunitas. Kota ini memiliki sistem administrasinya sendiri, tetapi masih menanggapi organisasi negara. Desa juga memiliki pemimpin yang mengurus hal-hal yang ada di desa, pemimpin ini disebut kepala desa. Di Indonesia sendiri banyak terdapat desa dari Sabang sampai Merauken dengan kondisi yang berbeda-beda yaitu desa maju, desa berkembang dan desa tertinggal. Desa Pulau Sembilan merupakan salah satu desa di Kawasan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kita berusaha untuk merespon perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang saat ini semakin tinggi, dan kita harus bisa beradaptasi dengan itu, agar kita tidak tertinggal. Oleh karena itu, tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Pada Posko KKN 15 tertarik untuk

memberdayakan masyarakat dengan menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan produksi telesoap serta mendukung pengetahuan mereka untuk membantu masyarakat desa dengan membuat kegiatan bernama Pemberdayaan Masyarakat. Melalui sabun cuci piring melakukan pelatihan di desa Kami berharap masyarakat dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan taraf ekonomi dengan membantu masyarakat menekan biaya pembelian deterjen pencuci piring dan membuka peluang usaha UMKM kepada masyarakat dengan munculnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga menjadi salah satu pengusung kekuatan terbesar (Murdayanti 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN berlangsung dalam 3 tahap, yaitu. tahap persiapan, tahap implementasi/organisasi dan tahap akhir. Tahapan pelatihan sabun cuci program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal, observasi langsung Selemak mengetahui permasalahan dan kebutuhan warga desa terkait dengan peningkatan ekonomi bersama dengan program-program yang sudah ada di desa.
 - a. Perencanaan Jadwalakan aktivitas pembuatan sabun
 - b. Penyiapan alat, pengadaan dan penyerahan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk membuat sabun cuci piring.
2. Implementasi/langkah implementasi A. Sosialisasi, yaitu: Di tengah-tengah keluarga”, pelaksana kelompok 15 mahasiswa KKN dari masyarakat desa. Bertujuan untuk melaksanakan kegiatan ini:
 - a. Masyarakat akan tertarik, berminat dan termotivasi untuk melakukan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memulai usaha.
 - b. Meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di desa Selemak dengan mengembangkan dan meningkatkan produk sekunder yang ada dengan memberikan informasi kepada warga tentang cara produksi produk, cara pengemasan produk, harga produk, cara pemasaran/penjualan, cara dan praktek distribusi sabun cuci.
3. Langkah terakhir ialah Periklanan dan pemasaran Presentasi dan pemasaran produk kepada masyarakat pada seminar "Menumbuhkan jiwa kreatif"

HASIL PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan. Kegiatan pelatihan dalam membuat Sabun cuci dibuat oleh mahasiswa KKN di desa Pulau Sembilan, dimana mahasiswa membuat sabun cuci yang diperlihatkan kepada warga desa Pulau Sembilan. Persiapan deterjen pencuci piring. Persiapan dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring terlebih dahulu menjelaskan tentang formula dan alat pembuatan sabun cuci piring. Hal pertama yang dilakukan adalah menguji sampel resep sabun cuci agar produk sabun cuci dapat memberikan hasil yang optimal. Formula pembuatan sabun cuci piring adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Formula Sabun Cuci Piring

- a. 1 kg Texapon Berguna untuk menghilangkan minyak dan kotoran dari piring dan lainnya.
 - b. 1 kg natrium sulfat Berguna untuk mempercepat pembuangan kotoran dari piring dan barang lainnya serta sebagai pengental sabun cuci.
 - c. Penggunaan warna hijau yang cukup berguna untuk memberikan efek warna hijau pada sabun cuci piring.
 - d. Penambah Busa 100 ml Berguna untuk menyabuni/menyabuni sabun cuci.
 - e. Parfum secukupnya Berguna untuk memberikan efek aroma yang khas pada sabun cuci yang sudah jadi.
 - f. NaCl, atau garam meja Berguna dalam pembuatan sabun cuci piring untuk mengentalkannya dan juga sebagai bahan tambahan dalam deterjen pencuci piring untuk mencapai efek berbusa.
 - g. 16 liter air bersih Berguna untuk melarutkan seluruh campuran deterjen laundry. (Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi 2020)
2. Menyediakan formula dan alat pembuatan sabun cuci piring. Untuk deterjen laundry, langkah selanjutnya adalah membeli campuran deterjen laundry dari toko bahan kimia terdekat di desa Selemak. total harga semua sabun cuci yang dibeli adalah Rp 65.000. Selain itu, ember cat tembok bekas 20 liter, spatula kayu atau tempat sikat, corong minyak lampu, botol plastik, sarung tangan (opsional) dapat digunakan sebagai deterjen pencuci piring.
 3. Penerapan produksi sabun cuci Pada saat pembuatan sabun cuci piring, dibuatkan video untuk pembuatannya yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan sabun cuci. Berikut langkah-langkah membuat sabun cuci piring:
 - a. Tuangkan 1 kg Texapon ke dalam 16 liter air bersih dan aduk hingga Texapon larut dalam air.
 - b. Tuangkan 1 kg natrium sulfat secara perlahan sambil diaduk hingga merata.
 - c. Tuangkan pewarna hijau secukupnya sambil diaduk hingga warna hijau merata.
 - d. Tuang 100 ml Foam Booster ke dalam adonan sambil diaduk.
 - e. Tuangkan penyedap secukupnya ke dalam adonan sambil diaduk.
 - f. Tuangkan 1 kg NaCl/ garam meja dan aduk hingga sabun cuci piring mengental.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Sabun Cuci Piring dengan warga Desa Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu

Dampak pelatihan sabun cuci terhadap warga Desa Pulau Sembilan, yaitu:

1. Bagi tim mahasiswa pengabdian, pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat, membantu berbagi solusi atas permasalahan yang ada, khususnya ekonomi.
2. Kepada para peserta. Kursus pelatihan pembuatan sabun ini memberikan pelatihan kepada masyarakat umum agar dapat meminimalisir biaya pembelian sabun bahkan membuka peluang usaha kecil menengah kepada masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Tujuan diadakannya Desa Pulau Sembilan adalah agar para ibu rumah tangga dapat berkreasi dalam membuat suatu produk salah satunya sabun cuci piring yang cepat laku dan dapat dijual yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil pelatihan sabun cuci dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok 15 Program Masyarakat (KKN) berhasil dan sukses. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat, karena warga Desa Pulau Sembilan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut, sehingga banyak ibu rumah tangga di sana yang ingin mencoba mesin cuci untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Saran untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu ditingkatkan komunikasi dan kerjasama antara tim dan masyarakat serta semua tim yang terlibat, dan investor yang cukup untuk mengembangkan pelatihan ini

PUSTAKA

- Ariyani, Nafiah. 2019. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 3 (2): 216
- Deri, Rahmi Rismayani, Noneng Nurhayani, Syafaruddin Mahaputra, and Ega Triyandi. 2020. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10 (1): 75.

- Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi, Soleh Sofyan. 2020. "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 39 (1): 1-24.
- Endah, Kiki. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6 (1): 43.
- Mardiah, Ainun, Rozalinda, Ratna
- Dewi, Sehani, Desvi Emti, and Herlinda. 2021. "Artikel SNKPM 2021 Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5): 18.
- Munawarah, Keumala Hayati, Mas Intan Purba, and Wenny Anggeresia Ginting. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (3): 39.
- Murdayanti, Yunika, Susi Indriani, Etty Gurendrawati, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Suherman Suherman. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat UKMDalamMengelementasikan Unique Selling Proposition Dan Strategi Penentuan Harga Jual." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 7 (1): 65-77.
- Nur Ihda Farikhatin Nisa, Dyan Hatining Ayu Sudarni, Saifulloh. 2021. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Di Desa Kutuwetan Kabupaten Ponorogo (Dish Soap Making Training as an Empowerment Effort for PKK Ladies in Pengetahuan Dan Keterampilan Kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Kutuwetan Kabu" 5 (1): 53-59. Shitophyta, Lukhi Mulia, Shinta Amelia, and Siti Jamilatun. 2022. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2 (1): 33-36.
- Wahyuni, Iga, Julianto Hutasuhut, Universitas Muslim, Nusantara Al, Masyarakat Desa, and Kec Galang. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Di Desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6